

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1) Profil Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tulungagung**

Dinas Perindustrian dan Perdagangan merupakan lembaga pembantuan yang diberikan oleh pemerintah, untuk menyelenggarakan sebagian urusan rumah tangga daerah dalam bidang perindustrian dan perdagangan, serta pemberian perizinan dan pelaksanaan pelayanan umum di bidang perindustrian dan perdagangan. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tulungagung, beralamat di Jalan Ki Mangunsarkoro No.4 Beji – Tulungagung.

##### **2) Visi dan Misi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tulungagung**

Visi Dinas Perindustrian dan Perdagangan yang telah disepakati bersama dan ditetapkan sesuai dengan kondisi Kabupaten Tulungagung adalah:

*“Motivator terwujudnya industri tangguh didukung masyarakat niaga yang mampu bersaing di pasar global”*

Sedangkan Visi Dinas Perindustrian dan Perdagangan yang diangkat dari visi Kabupaten Pemerintah Tulungagung pada tahun 2014-2018 adalah :

*“Terwujudnya Kesejahteraan Masyarakat Tulungagung Melalui Peningkatan Sumberdaya Manusia Yang Profesional Berdasarkan Iman dan Taqwa”*

Misi:

- a. Mengembangkan Industri Kecil dan Menengah (IKM) yang ramah lingkungan
- b. Meningkatkan sarana dan prasarana pendukung Industri Kecil dan Menengah (IKM)
- c. Memantapkan kemandirian masyarakat dalam usaha industri dan perdagangan semakin berorientasi pada pasar global
- d. Menciptakan iklim usaha yang kondusif dan transparan
- e. Menggerakkan peningkatan laju pertumbuhan
- f. Memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan kreatifitas dalam usaha industri dan perdagangan terutama usaha kecil dan menengah berbasis pada sumber daya alam yang tersedia dan sumber daya manusia yang produktif dan inovatif

**3) Tujuan dan Sasaran Pembangunan Daerah**

- a. Mewujudkan dan mendorong pengelolaan lingkungan bagi Industri Kecil dan Menengah (IKM)
- b. Mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan sehingga memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan perkapita penduduk dan penurunan angka pengangguran secara signifikan
- c. Mewujudkan standarisasi produk
- d. Mewujudkan struktur perekonomian daerah yang tangguh berlandaskan keunggulan kompetitif local terutama kontribusi dari pemanfaatan sumber daya alam secara lestari

- e. Meningkatkan daya saing daerah sehingga dapat memberikan kontribusi yang sangat berarti, baik bagi pembangunan local, regional maupun nasional
- f. Mendukung pengembangan industri kecil menengah agar dapat meningkatkan produktifitas yang berdaya saing

#### **4) Tugas dari Masing-masing Bidang di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tulungagung**

##### **a. Bidang Sistem Informasi Perindustrian dan Perdagangan**

Mempunyai tugas:

1. Pelaksanaan pengendalian, pengawasan, evaluasi, dan pelaporan di bidang sistem informasi perindustrian dan perdagangan
2. Pelaksanaan bimbingan kebijakan teknis di bidang sistem informasi perindustrian dan perdagangan
3. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya
4. Penyusunan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai dengan bidangnya
5. Pengkoordinasian pelaksanaan kebijakan teknis di bidang sistem informasi perindustrian dan perdagangan
6. Pengkoordinasian perumusan kebijakan teknis di bidang sistem informasi perindustrian dan perdagangan

**b. Bidang Pengelolaan Pasar**

Mempunyai tugas:

1. Pelaksanaan verifikasi Surat Izin Tempat Usaha (SITU) pedagang pasar rakyat dan pertokoan milik Pemerintah Daerah
2. Pelaksanaan pengendalian, pengawasan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengelolaan pasar
3. Pelaksanaan pengelolaan pasar
4. Pelaksanaan bimbingan teknis di bidang pengelolaan pasar
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya
6. Pengkoordinasian pembinaan UPTD Pasar
7. Pengkoordinasian perumusan kebijakan teknis di bidang pengelolaan pasar
8. Pengkoordinasian pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pengelolaan pasar
9. Pengkoordinasian perencanaan pembangunan pasar
10. Penyusunan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai dengan bidangnya

**c. Bidang Industri**

Mempunyai tugas:

1. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya

2. Pelaksanaan pengendalian, pengawasan, evaluasi dan pelaporan dibidang industry
3. Pelaksanaan bimbingan teknis di bidang industry
4. Pengkoordinasian perumusan kebijakan teknis di bidang industri
5. Penyusunan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai dengan bidangnya

**d. Bidang Perdagangan**

Mempunyai tugas:

1. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.
2. Pelaksanaan pengendalian, pengawasan, evaluasi dan pelaporan di bidang perdagangan
3. Pelaksanaan bimbingan teknis di bidang perdagangan
4. Pemeriksaan fasilitas penyimpanan bahan berbahaya dan pengawasan distribusi, pengemasan dan pelabelan bahan berbahaya
5. Pengkoordinasian perumusan kebijakan teknis di bidang perdagangan
6. Penyusunan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai dengan bidangnya



Tabel 4.1  
Keterangan:

No	Nama	Jabatan
1	Dr. Eko Sugiono, MM	Kepala Dinas
2	Sunarno, ST	Kepala Bidang Industri
3	Lilik Wijayati, SH. MH	Sekretaris
4	I Wayan Suastama, SE	Kepala Bidang Informasi Industri dan Perdagangan
5	Didik Sulaksono Putro, SE. MSI	Kepala Bidang Perdagangan
6	Nurweni Astuti, SH. MM	Kepala Bidang Pengelolaan Pasar
7	Hendra Susema, ST	KASI Industri Agro dan Kimia
8	Evi Misrofah, SP	Kasubbag Umum dan Kepegawaian
9	M. Salman Huda, ST	KASI Industri Logam dan Mesin
10	Dra. Kusmala Dewi	KASI Industri Tekstil dan Aneka
11	Malik Afandi	Kasubbag Bagian Perencanaan
12	Agus Murdoko, ST	KASI Pengumpulan Data Industri dan Perdagangan
13	Drs. Gunawan	KASI Pengolah Data Industri dan Perdagangan
14	Nur Laili, S.TP	KASI Penyebarluasan Data Industri dan Perdagangan
15	Dra. Endah, MM	KASI Barang Kebutuhan Pokok dan Penting
16	Budianta	KASI Tertib Niaga
17	Imam Subagio	KASI Promosi dan Ekspor dan Import
18	Kusnanto, S.Sos	KASI Perencanaan dan Pembangunan Pasar
19	Marita Kukuh Lestari, SE	Kasubbag Keuangan
20	Sonny Jatmiko, SH	KASI Pengendalian dan Pemantauan Pasar
21	Heru Prijanto, S.Sos	KASI Kebersihan dan Ketertiban Pasar

## B. Deskripsi Data

Data deskriptif responden digunakan untuk menggambarkan keadaan atau kondisi responden yang dapat memberikan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Penyajian data deskriptif penelitian ini bertujuan agar dapat dilihat profil dari data penelitian tersebut dan hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti membagi karakteristik responden menjadi 2 bagian:

## 1. Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin responden karyawan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tulungagung yang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.2**  
**Jenis Kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
Laki-laki	24	60%
Perempuan	16	40%

Sumber: Data dari Penelitian

Dari data di atas dalam penelitian di lapangan peneliti menemukan responden 24 untuk laki-laki atau 60% dan responden perempuan berjumlah 16 atau 40% lebih sedikit dari jumlah laki-laki.

## 2. Pendidikan

Adapun data mengenai pendidikan responden karyawan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tulungagung adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.3**  
**Riwayat Pendidikan**

<b>Riwayat Pendidikan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
SMA	14	35%
S1	15	37,5%
S2	11	27,5%

Sumber: data dari peneliti yang diolah

Dari data diatas, peneliti menemukan 14 responden yang riwayat pendidikan Sekolah Menengah Pertama atau setara 35%, 15 responden yang riwayat pendidikannya sampai Strata 1 atau 37,5%, dan responden



yang riwayat pendidikannya sampai Strata 2 berjumlah 11 responden atau 27,5%.

### 3. Masa Kerja

Adapun data mengenai masa kerja responden karyawan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tulungagung adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.4**  
**Masa Kerja**

<b>Masa Kerja</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
0 tahun - 5 tahun	5	12,5%
5 tahun – 10 tahun	11	27,5%
10 tahun – 15 tahun	24	60%

Sumber: dari data peneliti yang diolah

Dari data diatas, peneliti menemukan responden atau karyawan yang bekerja selama 5 tahun atau di bawah 5 tahun sebanyak 5 atau 12,5%, sebanyak 11 atau 27,5% responden bekerja selama 5 tahun sampai 10 tahun, dan sisanya sebanyak 24 atau 60% responden bekerja lebih dari 10 tahun.

### 4. Usia

Adapun data mengenai usia responden karyawan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tulungagung adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.5**  
**Usia**

<b>Usia Responden</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
17 tahun – 30 tahun	15	37,5%
30 tahun – 43 tahun	10	25%
43 tahun – 55 tahun	15	37,5%

Sumber: dari data peneliti yang diolah

Dari data diatas, peneliti menemukan responden atau karyawan yang berusia 17 tahun – 30 tahun sebanyak 15 atau 37,5%, sebanyak 10 atau 25% responden berusia 30 tahun – 43 tahun, dan sisanya sebanyak 15 atau 37,5% responden berusia 43 tahun ke atas.

### C. Deskripsi Variabel

Berdasarkan hasil penelitian dari tiga variabel yang diajukan dapat diketahui gambaran suatu tanggapan dari seluruh responden pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tulungagung.

**Tabel 5.6**  
**Pendidikan**

No	Bobot	Skor	Jumlah	Presentase
1	Sangat Setuju	5	380	43,63%
2	Setuju	4	484	55,57%
3	Ragu-ragu	3	3	0,35%
4	Tidak Setuju	2	4	0,45%
5	Sangat Tidak Setuju	1	-	-

Sumber: data dari peneliti yang diolah

Dari table 5.7 dapat diketahui bahwa 40 responden yang ditemui di lapangan. Peneliti berhasil menemukan data terkait dengan pendidikan bahwa responden memilih pendapat sangat setuju berjumlah 380 atau 43,63%, memilih setuju sebanyak 484 atau 55,57%, memilih ragu-ragu 3 atau 0,35%, memilih tidak setuju sebanyak 4 atau 0,45%.

**Tabel 5.7**  
**Pelatihan Kerja**

No	Bobot	Skor	Jumlah	Presentase
1	Sangat Setuju	5	1140	44,29%
2	Setuju	4	1396	54,24%
3	Ragu-ragu	3	33	1,28%
4	Tidak Setuju	2	3	0,12%
5	Sangat Tidak Setuju	1	2	0,07%

Sumber: data dari peneliti yang diolah

Dari tabel 5.8 dapat diketahui bahwa dari 40 responden yang ditemui di lapangan. Peneliti berhasil menemukan data terkait dengan pelatihan kerja bahwa reponden memilih pendapat sangat setuju berjumlah 1140 atau 44,29%, memilih setuju sebanyak 1396 atau 54,24%, memilih ragu-ragu 33

atau 1,28%, memilih tidak setuju sebanyak 3 atau 0,12%, dan memilih sangat tidak setuju sebanyak 2 atau 0,07%.

**Tabel 5.8**  
**Kinerja**

No	Bobot	Skor	Jumlah	Presentase
1	Sangat Setuju	5	915	43,93%
2	Setuju	4	1152	55,31%
3	Ragu-ragu	3	6	0,28%
4	Tidak Setuju	2	8	0,39%
5	Sangat Tidak Setuju	1	2	0,09%

Sumber: data dari peneliti yang diolah

Dari tabel 5.9 dapat diketahui bahwa dari 40 responden yang ditemui di lapangan. Peneliti berhasil menemukan data terkait dengan pelatihan kerja bahwa responden memilih pendapat sangat setuju berjumlah 915 atau 43,93%, memilih setuju sebanyak 1152 atau 55,31%, memilih ragu-ragu 6 atau 0,28%, memilih tidak setuju sebanyak 8 atau 0,39%, dan memilih sangat tidak setuju sebanyak 2 atau 0,09%.

#### **D. Analisis Data**

##### **1. Uji Validitas**

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah analisis data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan dan pelatihan kerja terhadap kinerja karyawan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tulungagung.

Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 16.00. Sedangkan hasil ujinya dapat disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 5.9**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Pendidikan**

No	Angket	Pearson Correlation	R Tabel (N=40) Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1	Item_1	0,894	0,3120	Valid
2	Item_2	0,767	0,3120	Valid
3	Item_3	0,894	0,3120	Valid
4	Item_4	0,670	0,3120	Valid
5	Item_5	0,574	0,3120	Valid

Sumber: dari data peneliti yang diolah

Dari tabel 5.10 diatas terlihat bahwa 5 butir angket instrument pendidikan dari angket nomor satu sampai dengan angket nomor lima valid. Karena semua indicator pada tabel mempunyai nilai r hitung (*pearson correlation*) lebih besar dari r tabel di dapat dari jumlah sampel 40 dengan taraf signifikasi 5% di peroleh nilai 0,3120, jadi dapat disimpulkan bahwa semua instrument pendidikan adalah valid.

**Tabel 5.10**  
**Hasil Uji Validitas Instrument Pelatihan Kerja**

No	Angket	Pearson Correlation	R Tabel (N=40) Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1	Item_6	0,755	0,3120	Valid
2	Item_7	0,774	0,3120	Valid
3	Item_8	0,460	0,3120	Valid
4	Item_9	0,816	0,3120	Valid
5	Item_10	0,611	0,3120	Valid
6	Item_11	0,575	0,3120	Valid
7	Item_12	0,570	0,3120	Valid
8	Item_13	0,505	0,3120	Valid
9	Item_14	0,610	0,3120	Valid
10	Item_15	0,690	0,3120	Valid
11	Item_16	0,816	0,3120	Valid
12	Item_17	0,820	0,3120	Valid
13	Item_18	0,755	0,3120	Valid
14	Item_19	0,787	0,3120	Valid
15	Item_20	0,774	0,3120	Valid

Sumber: dari data peneliti yang diolah

Dari tabel 5.11 diatas terlihat bahwa 15 butir angket instrument pelatihan kerja dari angket nomor enam sampai dengan angket nomor dua puluh valid. Karena semua indicator pada tabel mempunyai nilai r hitung (*pearson correlation*) lebih besar dari r tabel di dapat dari jumlah sampel 40 dengan taraf signifikasi 5% di peroleh nilai 0,3120, jadi dapat disimpulkan bahwa semua instrument pelatihan kerja adalah valid.

**Tabel 5.11**  
**Hasil Uji Validasi Instrument Kinerja**

No	Angket	Pearson Correlation	R Tabel (N=40) Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1	Item_21	0,582	0,3120	Valid
2	Item_22	0,549	0,3120	Valid
3	Item_23	0,562	0,3120	Valid
4	Item_24	0,650	0,3120	Valid
5	Item_25	0,642	0,3120	Valid
6	Item_26	0,462	0,3120	Valid
7	Item_27	0,619	0,3120	Valid
8	Item_28	0,760	0,3120	Valid
9	Item_29	0,582	0,3120	Valid
10	Item_30	0,619	0,3120	Valid
11	Item_31	0,478	0,3120	Valid

Sumber: dari data peneliti yang diolah

Dari tabel 5.12 diatas terlihat bahwa 11 butir angket instrument kinerja dari angket nomor dua puluh satu sampai dengan angket nomor tiga puluh satu valid. Karena semua indicator pada tabel mempunyai nilai r hitung (*pearson correlation*) lebih besar dari r tabel di dapat dari jumlah sampel 40 dengan taraf signifikasi 5% di peroleh nilai 0,3120, jadi dapat disimpulkan bahwa semua instrument kinerja adalah valid.

## 2. Uji Reabilitas

Uji ini digunakan peneliti untuk menguji reliable atau tidaknya instrument penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 5.12**  
**Hasil Uji Reabilitas Instrument Pendidikan**

No	Angket	<i>Cronbach'</i>	Taraf Kemantapan <i>Alfa</i>	Keterangan
1	Item_1	0,724	0,61 sampai dengan 0,80	Reliabel
2	Item_2	0,783	0,61 sampai dengan 0,80	Reliabel
3	Item_3	0,724	0,61 sampai dengan 0,80	Reliabel
4	Item_4	0,826	0,61 sampai dengan 0,80	Reliabel
5	Item_5	0,849	0,61 sampai dengan 0,80	Reliabel

Sumber: dari data peneliti yang diolah

Berdasarkan hasil analisis tabel 5.13 diatas menunjukkan bahwa harga koefisien *Cronbach' Alpha* hitung untuk variabel pendidikan untuk butir item 1 sampai dengan nomor 5 adalah lebih besar dari 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa angket ini bersifat reliable.

**Tabel 5.13**  
**Hasil Uji Reabilitas Instrument Pelatihan Kerja**

No	Angket	<i>Cronbach'</i>	Taraf Kemantapan <i>Alfa</i>	Keterangan
1	Item_6	0,909	0,81 sampai dengan 1,00	Sangat Reliabel
2	Item_7	0,908	0,81 sampai dengan 1,00	Sangat Reliabel
3	Item_8	0,919	0,81 sampai dengan 1,00	Sangat Reliabel
4	Item_9	0,907	0,81 sampai dengan 1,00	Sangat Reliabel
5	Item_10	0,914	0,81 sampai dengan 1,00	Sangat Reliabel
6	Item_11	0,916	0,81 sampai dengan 1,00	Sangat Reliabel
7	Item_12	0,919	0,81 sampai dengan 1,00	Sangat Reliabel
8	Item_13	0,919	0,81 sampai dengan 1,00	Sangat Reliabel
9	Item_14	0,914	0,81 sampai dengan 1,00	Sangat Reliabel
10	Item_15	0,911	0,81 sampai dengan 1,00	Sangat Reliabel
11	Item_16	0,907	0,81 sampai dengan 1,00	Sangat Reliabel
12	Item_17	0,906	0,81 sampai dengan 1,00	Sangat Reliabel
13	Item_18	0,909	0,81 sampai dengan 1,00	Sangat Reliabel
14	Item_19	0,908	0,81 sampai dengan 1,00	Sangat Reliabel
15	Item_20	0,908	0,81 sampai dengan 1,00	Sangat Reliabel

Sumber: dari data peneliti yang diolah

Berdasarkan hasil analisis tabel 5.14 diatas menunjukkan bahwa harga koefisien *Cronbach' Alpha* hitung untuk variabel pelatihan kerja untuk butir item 6 sampai dengan nomor 20 adalah lebih besar dari 0,8 maka dapat disimpulkan bahwa angket ini bersifat sangat reliabel.

**Tabel 5.14**  
**Hasil Uji Reabilitas Instrument Kinerja**

No	Angket	<i>Cronbach'</i>	Taraf Kemantapan <i>Alfa</i>	Keterangan
1	Item_21	0,800	0,61 sampai dengan 0,80	Reliabel
2	Item_22	0,803	0,61 sampai dengan 0,80	Reliabel
3	Item_23	0,802	0,61 sampai dengan 0,80	Reliabel
4	Item_24	0,795	0,61 sampai dengan 0,80	Reliabel
5	Item_25	0,792	0,61 sampai dengan 0,80	Reliabel
6	Item_26	0,810	0,61 sampai dengan 0,80	Reliabel
7	Item_27	0,795	0,61 sampai dengan 0,80	Reliabel
8	Item_28	0,778	0,61 sampai dengan 0,80	Reliabel
9	Item_29	0,800	0,61 sampai dengan 0,80	Reliabel
10	Item_30	0,795	0,61 sampai dengan 0,80	Reliabel
11	Item_31	0,810	0,61 sampai dengan 0,80	Reliabel

Sumber: dari data peneliti yang diolah

Berdasarkan hasil analisis tabel 5.15 diatas menunjukkan bahwa harga koefisien *Cronbach' Alpha* hitung untuk variabel kinerja untuk butir item 21 sampai dengan nomor 31 adalah lebih besar dari 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa angket ini bersifat reliabel.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui normal tidaknya data yang diperoleh. Salah satu cara untuk mengecek kenormalitasan adalah berdasarkan tabel uji normalitas, berikut ini:

**Tabel 5.15**  
**Uji Normalitas**

		<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		PENDIDIKAN	PELATIHAN	KINERJA
N		40	40	40
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	22.12	64.22	47.28
	Std. Deviation	2.267	5.284	3.088
Most Extreme Differences	Absolute	.150	.238	.160
	Positive	.102	.238	.160
	Negative	-.150	-.113	-.144
Kolmogorov-Smirnov Z		.950	1.505	1.015
Asymp. Sig. (2-tailed)		.327	.022	.254
a. Test distribution is Normal.				

Pengujian data tabel 5.16 di atas, adapun variabel dependent adalah kinerja. Sedangkan variabel independent adalah pendidikan dan pelatihan kerja. Data di atas menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal, ini dapat dilihat dari uji *Kolmogorov Smirnov* dengan hasil sebesar 0,327 untuk pendidikan, 0,22 untuk pelatihan kerja, dan 0,254 untuk kinerja. Artinya bahwa nilai signifikansi lebih dari 0,05 distribusi data adalah normal.

#### **b. Uji Multikolinieritas**

Uji asumsi ini diterapkan untuk analisis regresi yang terdiri dari dua atau lebih variabel dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratan hubungan atau pengaruh antar variabel melalui besaran koefisien kolerasi.

Deteksi multikolinieritas yang sering digunakan dalam SPSS dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*. Jika angka *tolerance* di atas 0,1 dan  $VIF < 10$  dikatakan tidak terdapat



gejala multikolinieritas. Jika angka *tolerance* dibawah 0,1 dan  $VIF > 10$  dikatakan terdapat gejala multikolinieritas.

**Tabel 5.16**  
**Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
PENDIDIKAN	.956	1.046
PELATIHAN	.956	1.046

a. Dependent Variable:  
KINERJA

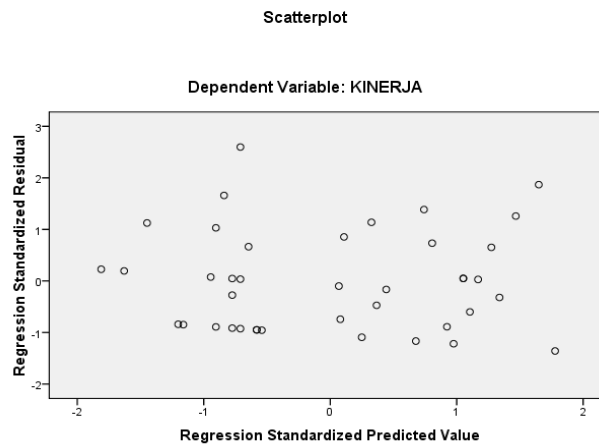
Dari data di atas variabel pendidikan memiliki *tolerance* 0,956 dan  $VIF$  1,046, variabel pelatihan kerja memiliki *tolerance* 0,956 dan  $VIF$  1,046. Jadi dapat disimpulkan ketiga variabel tersebut memiliki *tolerance* di atas 0,1 dan  $VIF < 10$ , artinya menunjukkan tidak terdapat gejala multikolinieritas.

### c. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas terjadi pada *scattrplot* hasil pengolahan data antara ZPRED dan SREID menyebar di bawah maupun di titik origin (angka nol) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur.

Heterokedastisitas terjadi jika pada *scattrplot* titik-titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar maupun gelombang.

**Gambar 1.3**  
**Uji Heterokedastisitas**



Berdasarkan gambar 1.3 diatas menunjukkan bahwa titik-titik membentuk pola gelombang melebar, maupun menyempit dan penyebaran titik-titik data tidak berpola, sehingga dapat di simpulkan bahwa gambar 1.3 menunjukkan tidak terjadi heterokedastisitas.

#### 4. Uji Regresi Berganda

Setelah uji validitas, reabilitas, dan uji asumsi klasik data dilakukan, serta menunjukkan bahwa data tersebut memenuhi persyaratan, maka selanjutnya yaitu melakukan uji regresi untuk mengetahui pengaruh antar variabel

**Tabel 5.17**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12.920	7.943		1.626	.112
X1_cadangan	.658	.219	.402	3.001	.005
X2_cadangan	.312	.094	.443	3.311	.002

a. Dependent Variable: Y

### Uji Regresi Berganda

Dari tabel diatas dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 12,920 + (0,658)X_1 + (3,12)X_2$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 12,920 menyatakan bahwa jika pendidikan ( $X_1$ ) dan pelatihan kerja ( $X_2$ ) nilainya 0, maka peningkatan kinerja ( $Y$ ) nilainya sebesar 12,920
- b. Koefisien regresi  $X_1$  (pendidikan) sebesar 0,658 artinya menyatakan bahwa setiap pertumbuhan 1% pendidikan, maka factor pendidikan akan meningkatkan kinerja 0,658 atau 65,8%.
- c. Koefisien regresi  $X_2$  (pelatihan kerja) sebesar 0,312 artinya menyatakan bahwa setiap penambahan 1%, maka factor pelatihan kerja akan meningkatkan kinerja sebesar 3,12 atau 31,2%.

### 5. Uji Hipotesis

#### a. Uji T

Uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independent secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependent. Untuk pengujian Uji T dapat dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, hal ini berarti tidak ada pengaruh pendidikan dan pelatihan kerja terhadap kinerja karyawan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tulungagung.

2. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, hal ini berarti ada pengaruh pendidikan dan pelatihan kerja terhadap kinerja karyawan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tulungagung.

Hasil yang diperoleh dari uji  $t_{hitung}$  sebagai berikut:

- a) Pengaruh pendidikan terhadap kinerja karyawan

Pada tabel *coefficient* di atas (tabel 5.18), diperoleh nilai hitung sebesar 3,001 sementara itu, untuk nilai  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai sebesar 1,685. Perbandingan keduanya menghasilkan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $3,001 > 1,685$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja karyawan.

- b) Pengaruh pelatihan kerja terhadap kinerja karyawan

Pada tabel *coefficient* di atas (tabel 5.18, diperoleh nilai hitung sebesar 3,311 sementara itu, untuk nilai  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai sebesar 1,685. Perbandingan keduanya menghasilkan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $3,311 > 1,685$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak  $H_2$  diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pelatihan kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja karyawan.

## b. Uji F

Uji ini dilakukan untuk mengetahui koefisien secara keseluruhan. Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara pendidikan dan pelatihan kerja terhadap kinerja karyawan.

Untuk mengetahui hipotesis diterima dan ditolak peneliti harus mengetahui  $f_{hitung}$  dan  $f_{tabel}$ . Apabila  $f_{hitung}$  lebih besar dari  $f_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh signifikan dan begitu sebaliknya. Apabila  $f_{hitung}$  lebih kecil dari  $f_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak ada pengaruh signifikan. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

**Tabel 5.18**

### Uji $F_{hitung}$

ANOVA <sup>b</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	100.978	2	50.489	9.492	.000 <sup>a</sup>
Residual	196.797	37	5.319		
Total	297.775	39			

a. Predictors: (Constant), X2\_cadangan, X1\_cadangan

b. Dependent Variable: Y

Dari tabel *Anova* di atas diperoleh  $f_{hitung}$  sebesar 9,492 dengan nilai probabilitas (sig.) sebesar 0,000 Dan  $f_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05 sebesar 3,25. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai  $f_{hitung}$  lebih besar dari  $f_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima, hal ini berarti pendidikan dan pelatihan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tulungagung.

## 6. Koefisien Determinasi

Dalam penelitian ini, pengujian koefisien determinasi (*R Square*) bertujuan untuk mengetahui presentase sumbangan atau kontribusi variabel independent secara serentak terhadap variabel dependent.

Adapun hasil uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.19**  
**Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.582 <sup>a</sup>	.339	.303	2.306

a. Predictors: (Constant), X2\_cadangan, X1\_cadangan

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh angka *R Square* sebesar 0,339 dan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,303 – 30,3%. Artinya kinerja dapat dijelaskan oleh pendidikan dan pelatihan kerja sebesar 30,3%. Sedangkan sisanya 69,7% dapat dijelaskan oleh factor-faktor lain seperti pengalaman kerja, budaya kerja dan lain-lain.